

MODEL PENDAMPINGAN PASTORAL KEPADA REMAJA YANG DITELANTARKAN ORANG TUA DI GMIM TASIK WANGURER KOTA BITUNG

CHRISTINE LOIS HADI WALUYO

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis remaja yang ditelantarkan dan menganalisis pelayanan pihak gereja, dan mendeskripsikan model pendampingan pastoral kepada anak remaja yang ditelantarkan orang tua. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus dilaksanakan di GMIM Tasik Wangurer, kota Bitung pada tahun 2022.

Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, konseling pastoral, dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa (1) anak yang ditelantarkan hidupnya tidak terurus dengan baik (2) penelantaran berdampak pada psikis dan perilaku anak (3) pendampingan pastoral hanya dilakukan melalui ibadah-ibadah.

Dari hasil temuan tersebut maka untuk mengatasi keadaan krisis yang di alami anak terlantar tersebut, peneliti melakukan pendampingan pastoral sebanyak enam kali pertemuan dan hasilnya, subjek yang awalnya terluka akibat penelantaran dapat menerima kenyataan dan mengampuni orang tuanya serta mendekatkan diri kepada Tuhan yang memulihkan hidupnya. Dengan demikian harus dipahami bahwa sangat penting adanya model pendampingan pastoral bagi anak terlantar dan harus diselenggarakan oleh pihak gereja yang dipercayakan Tuhan untuk melayani umat yang membutuhkan termasuk anak-anak terlantar.

Kata-kata kunci : anak terlantar, model pendampingan pastoral, gereja.

A MODEL OF PASTORAL ASSISTANCE TO ADOLESCENT AROUND PARENTS IN GMIM TASIK WANGURER, BITUNG CITY

CHRISTINE LOIS HADI WALUYO

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze neglected adolescents and analyze the ministry of the church, and to describe the model of pastoral care for adolescents who were abandoned by their parents. This research is a qualitative research with a case study method carried out at GMIM Tasik Wangurer, Bitung city in 2022.

Data collected through observation, interviews, documentation, pastoral counseling, from the results of data analysis and interpretation indicated that (1) children whose lives were neglected were not well taken care of (2) neglect had an impact on children's psychology and behavior (3) pastoral assistance was only carried out through worship.

From these findings, to overcome the crisis situation experienced by the neglected child, the researcher conducted pastoral assistance for six meetings and the result, the subject who was initially injured due to neglect was able to accept the reality and forgive his parents and draw closer to God who restored his life. Thus, it must be understood that it is very important that there is a model of pastoral care for neglected children and that it must be carried out by the church which is entrusted by God to serve people in need, including neglected children.

Keywords: abandoned children, pastoral care model, church.